

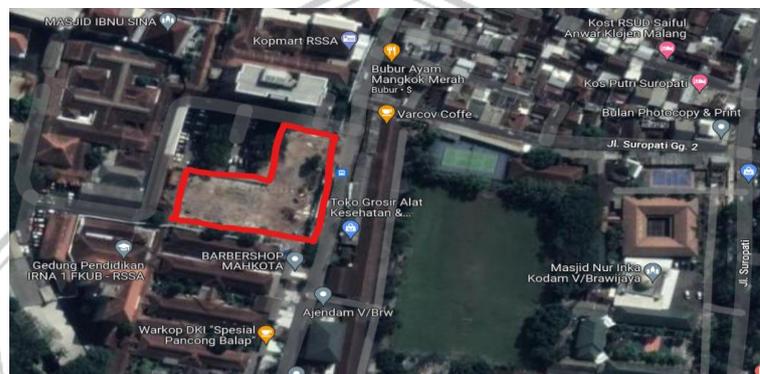
BAB III

DATA UMUM PROYEK

3.1 Data Umum Proyek

3.1.1 Lokasi Proyek

Lokasi proyek pembangunan Gedung Pelayanan Paviliun RSUD Dr. Saiful Anwar Terletak pada Jl. Jaksaga Agung Suprpto No. 2, Klojen, Kec Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Gedung dengan luas 1.497 m² dengan jumlah lantai 8



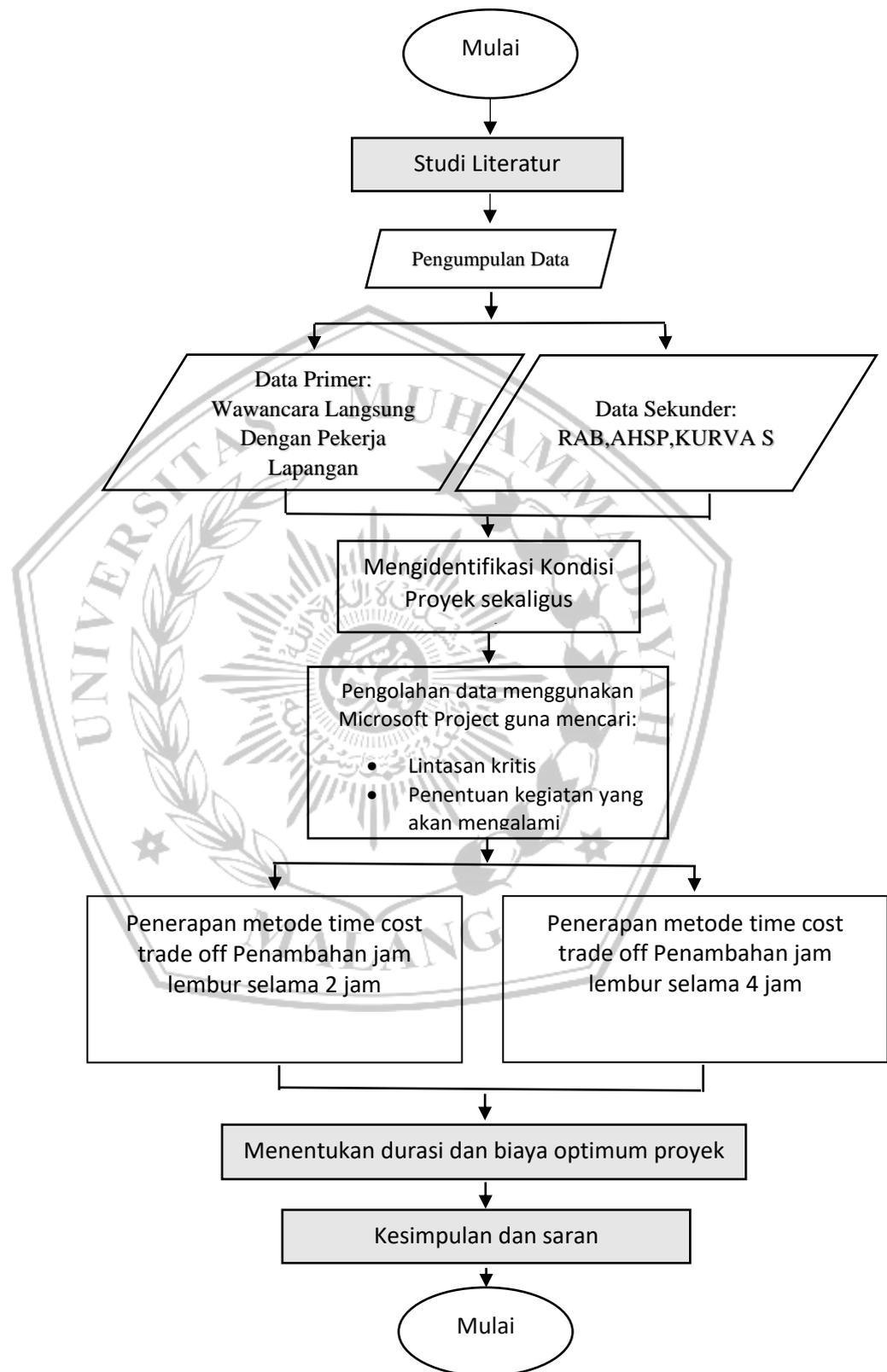
Sumber : <https://www.google.co.id/maps>

3.1.2 Data-data Proyek

Berikut Data-data yang didapat pada proyek pembangunan Gedung Paviliun RSUD Dr Saiful Anwar malang :

Nama Proyek	: Pembangunan Pelayanan Paviliun RSUD Dr. Saiful Anwar Malang
Lokasi Proyek	: Jl. Jaksaga Agung Suprpto No.2, Klojen, Kec.Klojen, Kota Malang
Pemilik Proyek	: RSUD Dr. Saiful Anwar Malang
Konsultan Perencana	: Delta-Sigma KSO
Konsultan Pengawas	: PT. Asta Kencana Arsimetama
Kontraktor Pelaksana	: PT.Permata Anugerah Yalapersada–PT.Permata Lansekap Nusantara KSO
Nilai Proyek	: Rp 90.918.220.000,00
Jumlah Lantai	: 8 Lantai (Termasuk Basement)

3.2 Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian



3.3 Perumusan Masalah

Pada Tahap ini, perumusan masalah dilakukan dengan menyesuaikan kendala yang terjadi pada proyek ini. Yang mana kendala yang terjadi yaitu terjadinya keterlambatan pelaksanaan pada proyek ini. Dimana di dasari oleh beberapa Faktor sehingga terjadinya pembengkakan biaya.

3.4 Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini ada dua jenis data yang harus digunakan antara lain:

Data Primer

Data primer meliputi wawancara yang dilakukan secara langsung ke lokasi proyek. agar dapat mengumpulkan data permasalahan yang terjadi di lapangan yang mungkin menjadi penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan proyek ini.

Data Sekunder

Data ini berisi tentang perencanaan yang sudah dilakukan oleh pelaksana yang datanya sudah di pastikan dan tidak dapat di ganti. Data ini meliputi

- Rencana Anggaran Biaya (RAB)
- Kurva S
- Analisa Harga satuan yang sudah di tetapkan oleh dinas Pekerjaan Umum Kota Malang
- Laporan Progres Mingguan

3.5 Metode Yang digunakan Untuk Menganalisis Data

Metode yang saya gunakan dalam menyelesaikan Permasalahana ini adalah *Time Cost Trade Off* yang secara garis besar berarti penukaran Waktu dengan biaya dimana Percepatan masa durasi dapat mengakibatkan pembengkakan yang terjadi. Dari hasil diskusi dengan pihak pelaksana proyek maka digunakan 2 alternatif yaitu penambahan jumlah jam kerja selama 2 jam dan penambahan jumlah jam kerja selama 4 jam.

3.6 Mengevaluasi Hasil Analisa

Setalah dilakukanya metode tersebut maka nilai cost slope setiap pekerjaan akan mengalami penekanan terhadap durasi pekerjaan. Dengan adanya penekanan

maka juga akan terjadi pembengkakan biaya namun hasil dari Analisa ini dapat dilihat biaya paling optimum dengan percepatan durasi yang dihasilkan.

Untuk menentukan hasil mana yang paling optimal yaitu dengan penambahan biaya yang minimum dengan pengurangan durasi yang optimal maka dapat dilihat dari grafik hubungan antara waktu dan biaya.

3.7 Kesimpulan dan Saran

Dari hasil Analisa yang dilakukan didapat, bahwa pengambilan keputusan yang didasari dengan mempertimbangkan dari segala aspek serta menganalisa dan melihat fungsi sebagai solusi dalam memecahkan rumusan masalah pada penelitian.

